

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

V.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang menguji mengenai pergantian dewan komisaris, dewan direksi, komite audit, dan direksi independen terhadap pengungkapan laporan keberlanjutan yang dilakukan dengan menguji 135 sampel perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018. Pergantian pada penelitian ini diproksikan dengan penambahan dan pengurangan anggota. Didapatkan beberapa simpulan dari penelitian ini yaitu penambahan dewan komisaris dan dewan direksi berpengaruh secara parsial terhadap pengungkapan laporan keberlanjutan karena dengan adanya penambahan anggota maka akan membawa pengetahuan dan kompetensi yang kuat, serta bertambahnya pihak yang professional pada komposisi dewan perusahaan yang pada akhirnya akan berpengaruh terhadap keputusan yang diambil terkait pengungkapan laporan keberlanjutan perusahaan. Penambahan komite audit berpengaruh terhadap pengungkapan laporan keberlanjutan secara parsial maupun simultan karena dengan adanya perluasan fungsi pengawasan komite audit maka memerlukan keahlian yang baru serta keterampilan yang diperlukan yang nantinya akan lebih efektif dalam memantau praktik pelaporan organisasi yang lebih luas. Penambahan dewan direksi independen tidak berpengaruh terhadap pengungkapan laporan keberlanjutan karena peran dewan direksi independen sendiri di Indonesia tidak maksimal sebagai fungsi pengawasan karena sudah dilakukan oleh komisaris dan komite audit. Pengurangan dewan komisaris, dewan direksi, komite audit, dan dewan direksi independen tidak berpengaruh terhadap pengungkapan laporan keberlanjutan karena pemegang saham dan dewan perusahaan tersebut tidak memiliki motivasi serta minat terhadap pengungkapan keberlanjutan yang ditunjukkan pula oleh rendahnya pengungkapan keberlanjutan di Indonesia. Selanjutnya, variabel kontrol yaitu *firm size* berpengaruh secara signifikan terhadap pengungkapan laporan

keberlanjutan karena perusahaan besar mendapat banyak sorotan dari berbagai *stakeholder* sehingga pengungkapan informasi yang lebih luas akan mendapatkan legitimasi dari masyarakat.

V.2 Keterbatasan Penelitian

Peneliti menemukan beberapa keterbatasan yang menjadikan penelitian ini jauh dari sempurna, adapun keterbatasan-keterbatasan pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- a. Penelitian ini hanya melihat pergantian dewan perusahaan dari penambahan dan pengurangan anggota saja, tidak melihat perpindahan jabatan
- b. Penelitian ini tidak melihat latar belakang dewan komisaris dan dewan direksi seperti keahlian dan perhatian terhadap pengungkapan laporan keberlanjutan
- c. Penelitian ini hanya menggunakan perusahaan sektor perbankan dan hanya berfokus pada perusahaan-perusahaan di Indonesia

V.3 Saran

Berdasarkan keterbatasan yang dikemukakan diatas, saran yang dapat diberikan kepada peneliti-peneliti selanjutnya antara lain:

- a. Penelitian selanjutnya dapat meneliti mengenai perpindahan jabatan pada dewan komisaris dan dewan direksi perusahaan
- b. Penelitian berikutnya dapat meneliti mengenai keahlian yang dimiliki dewan komisaris dan dewan direksi dan pengaruhnya terhadap pengungkapan laporan keberlanjutan
- c. Penelitian selanjutnya dapat meneliti mengenai perhatian dewan komisaris dan dewan direksi terhadap pengungkapan laporan keberlanjutan yang dapat dilihat dari sambutan pada laporan komisaris dan direksi
- d. Penelitian berikutnya dapat menggunakan sektor lain dalam melakukan penelitian seperti manufaktur dan pertambangan yang aktivitas usahanya bersentuhan langsung dengan sumber daya alam sehingga pengungkapan informasi keberlanjutan yang dilakukan lebih banyak

- e. Penelitian selanjutnya dapat meneliti perusahaan-perusahaan lain di Asia Tenggara seperti Malaysia, Singapura, dan Thailand.